

## ABSTRAK

**Husnul Koimah.** 2021. Keberagamaan Narapidana Perempuan (Studi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung).

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menstigma bahwa “Narapidana” sebagai manusia yang jauh dari norma agama dan sosial. Apalagi jika narapidana tersebut merupakan seorang perempuan, yang memicu masyarakat akan semakin mengintimidasi. Masyarakat mengharapkan perempuan menjadi sekolah pertama bagi anaknya bukan untuk menjadi oknum tindak pidana atau menjadi orang yang di penjara. Penelitian berusaha mengamati kondisi secara menyeluruh di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung dengan menggunakan teori bentuk pengalaman keagamaan yang diusung oleh Joachim Wach, di dalam teori tersebut mengungkapkan bahwa keberagamaan seseorang didasarkan atas tiga hal, yakni: Pemikiran, Perbuatan, dan Persekutuan yang dilihat dari aspek di dalamnya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Keberagamaan Narapidana Perempuan Studi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran Narapidana perempuan (2) Menganalisis pengalaman keagamaan dalam bentuk perbuatan Narapidana perempuan (3) Menganalisis pengalaman keagamaan dalam bentuk persekutuan Narapidana perempuan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, dalam tesis ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kepada 10 orang dari 375 narapidana dengan berbagai kasus serta 3 orang Staf Lembaga Pemasyarakatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk ekspresi pengalaman keagamaan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung, merupakan hasil dari pengalaman keagamaan dari bentuk pemikiran, perbuatan dan persekutuan. Sedangkan tujuan dari bentuk pengalaman keagamaan Narapidana perempuan sebagai ibadah untuk meningkatkan keimanan dan memperbaiki diri selama menjalani hukuman dengan mengikuti program Kepribadian dan Kemandirian atas dasar kitab suci yang diyakininya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk ekspresi pengalaman keagamaan merupakan pengalaman keagamaan dalam diri mereka yang timbul dari pemikiran tentang keyakinan dan kepercayaan (peribadatan) terhadap adanya sesuatu di luar diri Narapidana yang dianggap sebagai Realitas Mutlak, melalui pengetahuan yang di dapat, serta hasil persekutuan aktivitas hubungan sosial dan interaksi dari keagamaan yang berada di lingkungan Lembaga pemasyarakatan.

**Kata Kunci:** *Keberagamaan, Napi Perempuan, Lembaga Pemasyarakatan*

## ABSTRACT

**Husnul Koimah.** 2021. *Religious Prisoners of Women (Study of Class IIA Women's Prison in Bandung City).*

This research originated from the author's interest in a phenomenon that occurs in society which stigmatizes "prisoners" as human beings who are far from religious and social norms. Especially if the prisoner is a woman, which triggers the community to be even more intimidating. The community expects women to be the first school for their children not to become criminals or to be prisoners. The research seeks to describe the overall condition of the Class IIA Women's Penitentiary in Bandung by using the theory of the form of religious experience promoted by Joachim Wach. aspects in it.

The purpose of this study was to analyze the diversity of female prisoners in the Class IIA Women's Prison in Bandung. Specifically, this study aims to: (1) analyze religious experiences in the form of thoughts of female prisoners (2) analyze religious experiences in the form of actions of female prisoners (3) analyze religious experiences in the form of an alliance of female prisoners. In order to obtain accurate research results, in this thesis the writer uses a qualitative approach. While the method used by the writer is descriptive analysis method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation, to 10 people from 375 prisoners with various cases and 3 prison staff.

The results of this study indicate that the form of expression of religious experience carried out in the Class IIA Women's Correctional Institution in Bandung is the result of religious experience from the form of thought, action and fellowship. Meanwhile, the purpose of the religious experience of women inmates as worship is to increase faith and improve themselves during their sentence by following the Personality and Independence program based on the holy book they believe in.

Thus, it can be concluded that the form of expression of religious experience is a religious experience in them that arises from thoughts of belief and belief (worship) in the existence of something outside the prisoners which is considered an Absolute Reality, through the knowledge obtained, as well as the results of alliance activities of social relations and interactions of religions within the correctional institution.

**Keywords:** *Religion, Female Prisoners, Correctional Institution*

## نبذة مختصرة

حسن القايمية. 2021. ديانة الأسيرات (دراسة عن سجن النساء من الفئة IIA في مدينة باندونغ)

نشأ هذا البحث من اهتمام المؤلف بظاهرة تحدث في المجتمع وتوصم "السجناء" كبشر بعيدون عن الأعراف الدينية والاجتماعية. خاصة إذا كانت السجين امرأة ، مما يجعل المجتمع أكثر ترهيبًا. يتوقع المجتمع أن تكون المرأة هي المدرسة الأولى لأطفالها حتى لا يصبحوا مجرمين أو سجناء. يسعى البحث إلى وصف الحالة العامة لسجن النساء من الفئة IIA في باندونغ باستخدام نظرية أشكال التجربة الدينية التي اقترحها يواكيم واث. في هذه النظرية ، يكشف أن تنوع الشخص يقوم على ثلاثة أشياء ، وهي: الفكر ، والأفعال ، والزمالة كما يُرى من الجوانب الداخلية.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل السجينات المتدينات في سجن النساء من الفئة IIA في مدينة باندونغ. على وجه التحديد ، تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحليل التجارب الدينية في شكل أفكار للسجينات (٢) تحليل التجارب الدينية في شكل تصرفات السجينات (٣) تحليل التجارب الدينية في شكل تحالف للسجينات. من أجل الحصول على نتائج بحث دقيقة ، يستخدم الكاتب في هذه الأطروحة نهجًا نوعيًا.

في حين أن الطريقة التي يستخدمها الكاتب هي طريقة التحليل الوصفي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات والتوثيق لعشرة أشخاص من ٣٧٥ سجينًا بقضايا مختلفة و ٣ من موظفي السجون. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن شكل التعبير عن التجربة الدينية الذي تم إجراؤه في إصلاحية النساء من الفئة IIA في باندونغ هو نتيجة للتجربة الدينية من شكل الفكر والعمل والزمالة. وفي الوقت نفسه ، فإن الغرض من التجربة الدينية للسجينات كعبادة هو زيادة الإيمان وتحسين أنفسهن خلال فترة عقوبتهن من خلال اتباع برنامج الشخصية والاستقلال القائم على الكتاب المقدس الذي يؤمنون به.

وبالتالي ، يمكن استنتاج أن شكل التعبير عن التجربة الدينية هو تجربة دينية داخلها تنشأ من أفكار العقيدة والعقيدة (العبادة) في وجود شيء خارج المحكوم عليه يعتبر حقيقة مطلقة، من خلال المعرفة التي تم الحصول عليها ، وكذلك نتائج جمعية أنشطة العلاقات الاجتماعية وتفاعلات الأديان في المؤسسة الإصلاحية الكلمات المفتاحية: ديني ، سجينة ، إصلاحية